

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B khususnya kemampuan bahasa melalui metode bercerita pada anak TK Al Hikmah Kebraon Surabaya tahun pelajaran 2015-2016.

Penelitian ini dilakukan di TK Al Hikmah dengan jumlah anak 17 anak 11 anak perempuan dan 6 laki-laki dan dibimbing oleh 2 guru, 1 guru kelas, 1 guru pendamping.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 jam pelajaran. Tiap 1 jam pelajaran 30 menit, sebanyak 4 kali pertemuan. Sehingga siklus dilaksanakan 4x30 menit.

Tabel 4.1
Kegiatan Penelitian

Hari/Tanggal	Siklus	Kegiatan Guru	Kegiatan Pengamat
Selasa dan Kamis 17 dan 19 November 2015	1	1. Pembelajaran bahasa melalui metode bercerita 2. Mengamati aktivitas anak	Mengamati aktivitas anak sesuai lembar observasi
Selasa dan Kamis 24 dan 26 November 2015	2	1. Pembelajaran bahasa melalui metode bercerita 2. Mengamati aktivitas anak	Mengamati aktivitas anak sesuai lembar observasi

4.1.2 Hasil Penelitian

Dalam menyusun hasil observasi data penelitian metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak sekaligus sebagai bukti pelaksanaan penelitian tindakan kelas di TK Al hikmah Kebraon V (Timur Puskesmas) Surabaya yang diuraikan berdasarkan siklus - siklus. Pembelajaran dari hasil observasi dan setiap siklus dilalui dengan beberapa tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan , refleksi.

1. Pelaksanaan Siklus 1

a. Tahapan Perencanaan

Perencanaan pada siklus 1, peneliti bersama guru sebagai teman sejawat menentukan tema binatang dan sub tema binatang ternak. Dalam melaksanakan KBM bersama- sama menyusun RKM , RKH dan media berupa buku cerita bergambar yang akan dilaksanakan pada kegiatan inti selama 30 menit ,dengan menggunakan lembar observasi untuk memantau setiap perkembangan kemampuan bahasa anak.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya .Pembelajaran pada siklus 1 ini dilaksanakan dalam dua hari (SKH 1 dan SKH 2). Secara garis besar kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Pada siklus I pertemuan 1, kegiatannya adalah:

I. Kegiatan Awal

- Berbaris, mengucapkan ikrar
- Salam, berdo'a

- Senam fantasi meniru gerakan bebek
- Bercakap cakap senang memelihara bebek bersama ayah

II. Kegiatan inti

- Bercerita tentang bebek
- Menulis bunyi atau suara bebek
- Menghitung jumlah bebek sesuai gambar

III. Istirahat

- Cuci tangan, berdo'a sebelum makan, berdo'a sesudah makan

IV. Kegiatan Akhir

- Bercakap-cakap cara membersihkan kandang bebek
- Evaluasi kegiatan dalam satu hari
- Bernyanyi
- Berdo'a pulang
- Salam

Pada siklus I pertemuan 2, kegiatannya adalah:

I. Kegiatan awal

- Berbaris, mengucapkan ikrar
- Salam, berdo'a,
- Berjalan maju meniru gerakan ayam mencari makan
- Bercakap- cakap senang memelihara ayam

II. Kegiatan inti

- Bercerita gambar seri tentang” perkembangbiakan ayam”
- Mengurutkan gambar ayam dari yang kecil sampai besar

- Menggambar telur ayam

III. Istirahat

- Cuci tangan, berdo'a sebelum makan, berdo'a sesudah makan

IV. Kegiatan Akhir

- Bercakap-cakap cara memberi makan ayam
- Evaluasi kegiatan dalam satu hari
- Bernyanyi
- Berdo'a pulang
- Salam

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat berlangsungnya KBM dengan menggunakan lembar observasi terhadap anak yang dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat

Hal ini ditujukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Observasi ini juga mengamati dan memberikan penilaian terhadap pencapaian kemampuan anak menceritakan kembali isi cerita dengan urut selama proses pembelajaran.

Dari pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di dapatkan hasil sebagai berikut :

Berdasarkan lembar observasi anak siklus 1 RKH 1 diperoleh data yang menunjukkan tingkat kemampuan anak ketika proses pembelajaran berlangsung dengan cara menghitung jumlah masing masing skor penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.2
Lembar Obsevasi
Kemampuan Bahasa Anak siklus 1 RKH 1

No	Nama	Aspek yang dinilai				Total Skor	Skor Max
		1 Mendengarkan cerita	2 Memahami kalimat sederhana	3 Berbicara dengan kalimat sederhana	4 Menceritakan kembali cerita sederhana secara urut		
1	Awwa	2	2	2	2	8	16
2	Axel	2	2	2	3	9	16
3	Rayhan	3	2	2	3	9	16
4	vino	2	2	2	3	9	16
5	Rakha	2	2	2	2	8	16
6	Wisnu	2	2	2	2	8	16
7	Vira	3	2	2	2	9	16
8	Aira	2	2	2	2	8	16
9	Nazla	2	2	2	2	8	16
10	Nindy	3	2	2	2	8	16
11	Osie	2	2	2	2	8	16
12	Venda	2	2	2	2	8	16
13	Yumna	2	2	2	2	8	16
14	Nayla	2	2	2	2	8	16
15	Retha	2	2	2	2	8	16
16	Almaira	2	2	2	2	8	16
17	Arsy	2	2	2	2	8	16
JUMLAH						140	272

Keterangan skor :

4 = Anak berkembang sangat baik melebihi indikator yang diharapkan

dalam RKH

3 = Anak berkembang sesuai harapan sesuai indikator dalam RKH

2 = Anak sudah mulai berkembang sesuai harapan

1 = Anak yang belum berkembang sesuai harapan

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{Jumlah kelompok skor maximum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{140}{272} \times 100\% = 51\%$$

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai kemampuan bahasa anak adalah 51%, atau 9 anak yang mampu menceritakan cerita secara urut. Ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak belum maksimal hal ini disebabkan anak belum mampu menceritakan kembali cerita sederhana secara urut.

Berdasarkan lembar observasi siklus 1 RKH 2 diperoleh data yang menunjukkan tingkat kemampuan anak pada pembelajaran yang sedang berlangsung dengan cara menghitung masing masing skor penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.3
Lembar Observasi
Kemampuan Bahasa Anak Siklus 1 RKH 2

No	Nama	Aspek yang dinilai				Total Skor	Skor Max
		1 Mendengarkan cerita	2 Memahami kalimat sederhana	3 Berbicara dengan kalimat sederhana	4 Menceritakan kembali cerita sederhana secara urut		
1	Awwa	2	2	2	2	8	16
2	Axel	2	3	3	2	10	16
3	Rayhan	3	2	3	3	11	16
4	vino	2	2	2	3	9	16
5	Rakha	2	2	3	3	10	16
6	Wisnu	2	2	2	2	8	16
7	Vira	3	2	2	3	10	16
8	Aira	2	2	2	2	8	16
9	Nazla	2	2	2	3	9	16
10	Nindy	3	3	2	2	10	16

11	Osie	3	2	3	2	10	16
12	Venda	3	2	3	2	10	16
13	Yumna	2	2	3	2	9	16
14	Nayla	2	3	3	2	10	16
15	Retha	2	2	2	2	8	16
16	Almaira	3	2	2	3	10	16
17	Arsy	2	2	2	2	8	16
JUMLAH						158	272

Keterangan skor :

4 = Anak berkembang sangat baik melebihi indikator yang diharapkan

dalam RKH

3 = Anak berkembang sesuai harapan sesuai indikator dalam RKH

2 = Anak sudah mulai berkembang sesuai harapan

1 = Anak yang belum berkembang sesuai harapan

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{Jumlah kelompok skor maximum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{158}{272} \times 100\% = 58\%$$

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai skor kemampuan bahasa meningkat 58% lebih baik dari sebelumnya, namun masih dikategorikan belum maksimal, dari 17 anak hanya ada 10 anak yang mampu menceritakan cerita secara urut sehingga belum mencapai 80% anak yang mampu menceritakan kembali isi cerita secara urut.

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti dan pengamat berdasarkan pada permasalahan yang ada pada kemampuan anak menceritakan kembali cerita sederhana secara urut, maka peneliti dan pengamat mencoba memperbaiki proses belajar mengajar dengan menggunakan cerita bergambar dengan tulisan sehingga anak dapat memahami isi cerita dan pembelajaran jadi menyenangkan

2. Pelaksanaan Siklus 2

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus 2, peneliti bersama guru sebagai teman sejawat menentukan tema binatang, sub tema binatang buas. Dalam melaksanakan KBM bersama-sama menyusun RKM dan RKH yang akan dilaksanakan pada kegiatan inti selama 30 menit, dengan menggunakan lembar observasi untuk memantau setiap perkembangan kemampuan bahasa anak

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya, pembelajaran pada siklus 2 ini dilaksanakan dalam dua hari (RKH 1 dan RKH 2). Secara garis besar kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Pada siklus 2 pertemuan 1, kegiatannya adalah:

I. Kegiatan awal

- Berbaris, mengucapkan ikrar

- Salam, berdo'a,
- Merayap meniru jalannya buaya
- Bercakap-cakap bisa menjaga adik dikebun binatang

II. Kegiatan inti

- Bercerita tentang kancil dan buaya
- Menarik garis angka dengan benda
- Mewarnai buaya

III. Istirahat

- Cuci tangan, berdo'a sebelum makan, berdo'a sesudah makan

IV. Kegiatan Akhir

- Menyebut perbuatan baik dan buruk
- Evaluasi kegiatan dalam satu hari
- Bermain tepuk
- Berdo'a pulang
- Salam

Pada siklus 2 pertemuan 2, kegiatannya adalah:

I. Kegiatan awal

- Berbaris, mengucapkan ikrar
- Salam, berdo'a,
- Berlari sambil melompat seperti harimau
- Tanya jawab tentang harimau

II. Kegiatan inti

- Bercerita tentang harimau
- Memberi garis lengkung pada gambar harimau
- Mencari jejak jalannya harimau

III. Istirahat

- Cuci tangan, berdo' sebelum makan, berdo'a sesudah makan

IV. Kegiatan Akhir

- Menyebut hari besar islam
- Evaluasi kegiatan dalam satu hari
- Bernyanyi
- Berdo'a pulang
- Salam

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat berlangsungnya KBM dengan menggunakan lembar observasi terhadap anak yang dilakukan oleh peneliti.

Hal ini ditujukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang perkembangan proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Observasi ini juga mengamati dan memberikan penilaian terhadap pencapaian kemampuan anak selama proses pembelajaran.

Dari pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di dapatkan hasil sebagai berikut :

Berdasarkan lembar observasi anak siklus 2 RKH 1 diperoleh data yang menunjukkan kemampuan anak ketika proses pembelajaran

berlangsung dengan cara menghitung jumlah masing masing skor penilaian sebagai berikut :

Tabel 4.4
Lembar Observasi
Kemampuan Bahasa Anak Siklus 2 RKH 1

No	Nama	Aspek yang dinilai				Total Skor	Skor Max
		1 Mendengarkan cerita	2 Memahami kalimat sederhana	3 Berbicara dengan kalimat sederhana	4 Menceritakan kembali cerita sederhana secara urut		
1	Awwa	2	3	3	3	11	16
2	Axel	3	3	3	4	13	16
3	Rayhan	3	4	3	4	14	16
4	Vino	3	3	2	3	11	16
5	Rakha	3	3	3	4	13	16
6	Wisnu	3	2	3	3	11	16
7	Vira	4	3	3	4	14	16
8	Aira	3	3	3	4	13	16
9	Nazla	3	3	3	4	13	16
10	Nindy	3	4	3	4	13	16
11	Osie	3	3	3	4	13	16
12	Venda	3	2	3	3	11	16
13	Yumna	4	3	3	4	14	16
14	Nayla	4	3	3	4	14	16
15	Retha	2	2	3	3	10	16
16	Almaira	3	3	3	4	13	16
17	Arsy	2	3	3	3	11	16
JUMLAH						213	272

Keterangan skor :

4 = Anak berkembang sangat baik melebihi indikator yang diharapkan

dalam RKH

3 = Anak berkembang sesuai harapan sesuai indikator dalam RKH

2 = Anak sudah mulai berkembang sesuai harapan

1 = Anak yang belum berkembang sesuai harapan

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{Jumlah kelompok skor maximum}} \times 100\%$$

$$P = \frac{213}{272} \times 100\% = 78\%$$

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai skor kemampuan bahasa meningkat 78% lebih baik dari sebelumnya, namun masih dikategorikan belum maksimal karena dari 17 anak hanya 13 anak yang mampu menceritakan kembali cerita secara urut sehingga belum mencapai 80% anak yang mampu menceritakan kembali cerita secara urut.

Tabel 4.5
Lembar Observasi
Kemampuan Bahasa Anak Siklus 2 RKH 2

No	Nama	Aspek yang dinilai				Skor	Skor Max
		1 Mendengarkan cerita	2 Memahami kalimat sederhana	3 Berbicara dengan kalimat sederhana	4 Menceritakan kembali cerita sederhana secara urut		
1	Awwa	2	3	3	3	11	16
2	Axel	3	3	3	4	13	16
3	Rayhan	3	4	3	4	14	16
4	Vino	3	3	3	4	13	16
5	Rakha	3	3	3	4	13	16
6	Wisnu	3	2	3	3	11	16
7	Vira	4	3	3	4	14	16
8	Aira	3	3	3	4	13	16
9	Nazla	3	3	3	4	13	16
10	Nindy	3	4	3	4	14	16
11	Osie	3	3	3	4	13	16
12	Venda	3	2	3	3	11	16
13	Yumna	4	3	3	4	14	16
14	Nayla	4	3	3	4	14	16
15	Retha	2	2	3	3	10	16
16	Almaira	3	3	3	4	13	16
17	Arsy	3	3	3	4	13	16
JUMLAH						217	272

Keterangan skor :

4 = Anak berkembang sangat baik melebihi indikator yang diharapkan dalam RKH

3 = Anak berkembang sesuai harapan sesuai indikator dalam RKH

2 = Anak sudah mulai berkembang sesuai harapan

1 = Anak yang belum berkembang sesuai harapan

$$\textit{Persentase} = \frac{\textit{Skor keseluruhan yang diperoleh}}{\textit{Jumlah kelompok skor maximum}} \times 100\%$$

$$P = \frac{217}{272} \times 100\% = 80\%$$

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai skor kemampuan bahasa meningkat karena dari 17 anak, sudah 14 anak yang mampu berceritakan kembali cerita secara urut dan sudah mencapai 80% yang telah ditargetkan oleh peneliti.

4.2 Pembahasan

Dalam pembahasan peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Siklus 1 dan Siklus 2. Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa melalui metode bercerita di TK Al Hikmah Surabaya. Pada observasi awal sebanyak 5 anak (30%) yang mampu bercerita secara urut, menjadi 9 anak (51%) disiklus 1 pertemuan 1, siklus 1 pertemuan 2 menjadi 10 anak (58%) anak yang mampu bercerita secara urut. Peningkatan tersebut dikarenakan anak masih malu untuk bercerita di depan kelas, sehingga guru perlu memberi motivasi dan penghargaan kepada anak. Pada siklus 2

pertemuan 1 ditemukan hasil 13 anak (78%) anak mampu menceritakan secara urut. Pada siklus 2 pertemuan ke 2 terjadi peningkatan 14 anak (80%) anak yang mampu menceritakan kembali secara urut. Peningkatan tersebut dikarenakan pembelajaran lebih menyenangkan dengan menggunakan alat peraga berupa buku cerita anak lebih tertarik dan anak sudah terbiasa bercerita didepan kelas.